

**STATISTIK DAERAH  
KABUPATEN BLORA  
2010**

<http://blorakab.bps.go.id>

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN BLORA 2010

No. Publikasi : 07330.0915  
Katalog BPS : 1101002.3316  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : 36 halaman

Naskah:  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:  
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://blorakab.bps.go.id>



## Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "pelopor data statistik terpercaya untuk semua".

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2010  
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Rusman Heriawan



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Blora 2010** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Blora yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Blora.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Blora 2010 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Blora,

**FENNY SUSANTO, S.Si**



# DAFTAR ISI

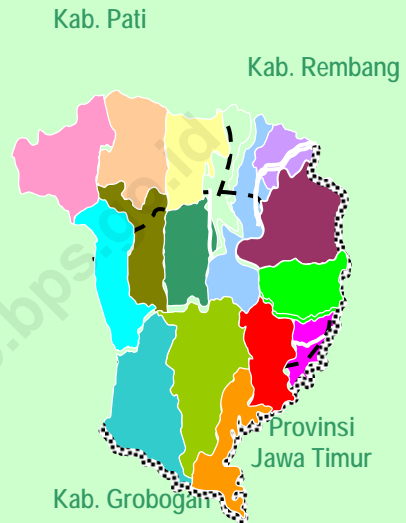
1. GEOGRAFI DAN IKLIM	1	8. PEMBANGUNAN MANUSIA	13
2. PEMERINTAHAN	3	9. HOTEL DAN PARIISATA	15
3. PENDUDUK	5	10. LISTRIK DAN AIR	17
4. KETENAGAKERJAAN	6	11. HARGA-HARGA	18
5. PENDIDIKAN	8	12. PERDAGANGAN	20
6. KESEHATAN	9	13. PDRB	22
7. PERTANIAN	11	14. PERBANDINGAN REGIONAL	24





Kabupaten Blora yang ber slogan “**Blora Mustika**”, secara geografis terletak di antara  $111^{\circ} 16'$  s/d  $111^{\circ} 338'$  Bujur Timur dan diantara  $6^{\circ} 528'$  s/d  $7^{\circ} 248'$  Lintang Selatan, jarak terjauh dari barat ke timur sepanjang 87 km dan utara ke selatan sejauh 58 km. Secara administrasi Kab. Blora terletak di ujung paling timur Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur.

## PETA KABUPATEN BLORA



**\*\*\*Tahukah Anda ???**

**Pada Tahun 2010, dari seluruh luas lahan Kabupaten Blora, 49,66 persen merupakan wilayah hutan negara.**

Kabupaten Blora dengan luas 182.058,797 hektar terdiri atas lahan sawah seluas 45.896,536 hektar (25,21 persen) dan sisanya lahan bukan sawah, sebesar 74,79 persen (yang terdiri dari 49,66 persen hutan, 13,86 persen tegalan, 9,28 persen lainnya).

Selama tahun 2010, rata-rata curah hujan di Kabupaten Blora tercatat sebesar 1.274 mm dengan rata-rata hari hujan tercatat sebanyak 87 hari dalam setahun. Kabupaten Blora dikenal sebagai daerah dengan curah hujan rendah dan sering mengalami kekeringan di musim kemarau.

#### STATISTIK GEOGRAFI & IKLIM KABUPATEN BLORA

URAIAN	SATUAN	2010
<b>LUAS :</b>		
SAWAH	Km <sup>2</sup>	458,965
PEKARANGAN	Km <sup>2</sup>	168,861
TEGALAN	Km <sup>2</sup>	252,288
HUTAN	Km <sup>2</sup>	904,165
LAIN-LAIN	Km <sup>2</sup>	36,309
<b>HARI HUJAN</b>	Hari	87
<b>CURAH HUJAN</b>	mm	1.274
<b>KETINGGIAN:</b>		
- TERENDAH	Mtr dpl	25
- TERTINGGI	Mtr dpl	500

SUMBER :BLORA DALAM ANGKA 2010



### STATISTIK PEMERINTAHAN KABUPATEN BLORA

WILAYAH ADMINISTRASI	2007	2008	2009
KECAMATAN	16	16	16
DESA	271	271	271
KELURAHAN	24	24	24

JUMLAH PNS			
LAKI-LAKI	6.545	6.652	6.781
PEREMPUAN	4.218	4.502	4.602
TOTAL	10.763	11.154	11.383

Sumber : *Blora Dalam Angka, 2010*

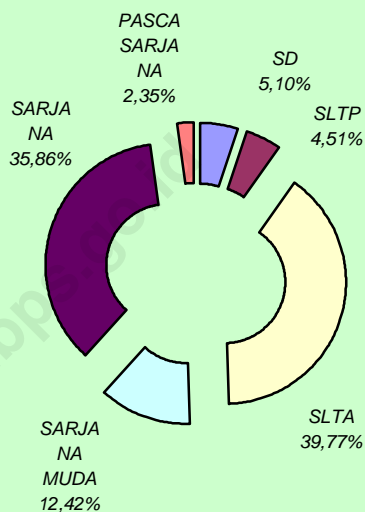
Jumlah kecamatan, desa dan kelurahan di Kabupaten Blora tidak mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir. Jumlah kecamatan sebanyak 16 kecamatan dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 295 desa/kelurahan dengan rincian 271 desa (91,86 persen) dan 24 kelurahan (8,14 persen).

Jumlah pegawai negeri sipil di Kabupaten Blora terus mengalami kenaikan, pada tahun 2008 naik 3,51 persen dan pada tahun 2009 naik 2,05 persen. Jika dilihat komposisi PNS menurut jenis kelamin, terlihat jumlah PNS laki-laki lebih banyak dibanding jumlah PNS perempuan. Pada tahun 2009, lebih dari separuh (59,57 persen) merupakan PNS laki-laki.

# 2 PEMERINTAHAN

Tingkat pendidikan PNS di kabupaten Bora menunjukkan komposisi yang berimbang antara PNS dengan tingkat pendidikan SLTA (sebanyak 39,77 persen) dan tingkat pendidikan Sarjana (sebanyak 35,86 persen).

**TINGKAT PENDIDIKAN PNS KABUPATEN BLORA (%), 2009**



**\*\* Tahukah Anda ???**

**Sebanyak 2,35 persen dari total jumlah PNS di Kabupaten Bora berpendidikan pasca sarjana.**

**STATISTIK PENDAPATAN****KABUPATEN BLORA****(Milyar Rupiah)**

<b>SUMBER PENDAPATAN</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>
PAD	48,954	49,700
Dana Perimbangan	615,643	621,823
- Bagi Hasil Pajak	69,734	72,047
- Bg Hsl Bkn Pajak	10,949	10,218
- DAU	478,260	487,316
- DAK	56,700	52,242
Lainnya	45,856	50,718
<b>TOTAL</b>	<b>710,453</b>	<b>722,241</b>

Sumber : Blora Dalam Angka, 2010

Pendapatan Kabupaten Blora pada tahun 2009 mencapai 722,241 milyar rupiah, meningkat 1,66 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Tidak berbeda dibandingkan tahun yang lalu, dari keempat sumber pendapatan yang ada, bagian perimbangan memberikan kontribusi terbesar (86,10 persen) dari total pendapatan pemerintah kabupaten tahun 2009, sedangkan porsi terkecil disumbang oleh bagian lainnya (7,02 persen).

# PENDUDUK

3

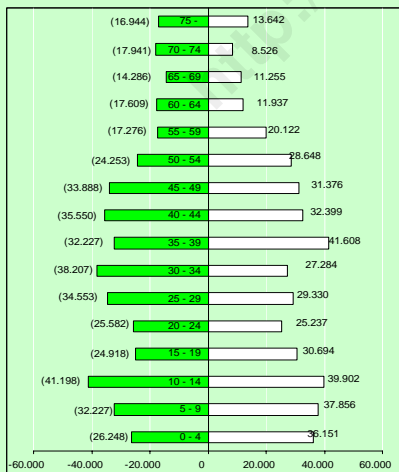
## INDIKATOR KEPENDUDUKAN KABUPATEN BLORA

URAIAN	2008	2009
Jumlah Penduduk (jiwa)	853.163	858.874
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	469	472
Sex Rasio	98,42	98,40
Jumlah Ruta (ruta)	238.668	241.926
Rata2 ART (jiwa/ruta)	3,57	3,55

Sumber : Blora Dalam Angka, 2010

Jumlah penduduk Kabupaten Blora tahun 2009 tercatat sebanyak 858.874 jiwa atau bertambah 5.711 jiwa dibandingkan tahun sebelumnya. Data kependudukan juga mencatat kepadatan penduduk, jumlah rumah tangga dan rata-rata jumlah anggota rumah tangga pada tahun 2009 masing-masing tercatat sebesar 472 jiwa/km<sup>2</sup>, 241.926 rumah tangga dan 3,55 jiwa/rumah tangga.

## PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN BLORA, 2009



Jumlah penduduk usia balita dan usia produktif lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk usia tua.

**\*\* Tahukah Anda ???**

**Di Tahun 2009 : dari  
100 penduduk  
perempuan terdapat  
98 penduduk laki-laki**

# 4 KETENAGAKERJAAN

## STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN BLORA

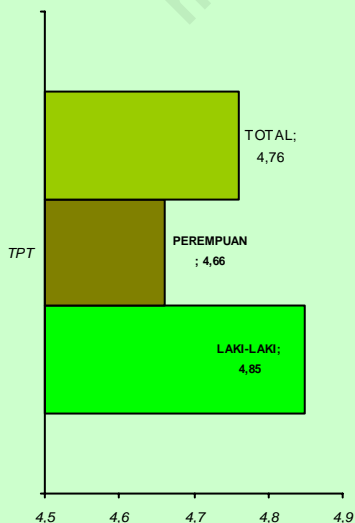
URAIAN	2008	2009
TPAK (%)	72,75	76,34
TK PENGANGGURAN	32,82	39,63
KHL (RIBU Rp)	624	675
UMK (RIBU Rp)	675	711
BEKERJA (%)	67,18	60,37
BEKERJA DISEKTOR A	60,43	59,76
BEKERJA DISEKTOR M	8,25	9,33
BEKERJA DISEKTOR S	31,32	40,24

Sumber : IPM KABUPATEN BLORA, 2009

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sekitar tiga perempat penduduk Kabupaten Blora termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami sedikit peningkatan dari 72,75 persen pada tahun 2008 meningkat menjadi 76,34 persen dari tahun 2009.

Jumlah pengangguran di Kabupaten Blora pada tahun 2009 tercatat 39,63 persen meningkat dibanding tahun sebelumnya 32,82 persen. Lebih dari separuh pasar kerja di kabupaten Blora didominasi oleh sektor pertanian (sektor A) dengan persentase sebesar 59,76 persen, yang diikuti dengan sektor jasa-jasa (Sektor S) sebesar 40,24 persen. Sementara pekerja di sektor manufaktur (sektor M) sebanyak 9,33 persen. Jika dibandingkan antar tahun maka terlihat terjadi pergeseran pasar kerja dari sektor pertanian (A) menjadi sektor jasa-jasa (S) dan manufaktur (M).

### TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT JENIS KELAMIN DIKABUPATEN BLORA (%), 2009



Upah Minimum Kabupaten (UMK) nilainya terus meningkat, namun masih lebih rendah dibandingkan Kebutuhan Hidup Layak (KHL). Pada tahun 2009 UMK Blora tercatat sebesar Rp. 675.000,- lebih rendah dibanding KHL yang tercatat sebesar Rp. 710.546,- (UMK dibandingkan KHL hanya 94,98 persen), namun jika dibanding tahun sebelumnya meningkat dimana pada tahun 2008 UMK tercatat sebesar Rp. 624.000,- dan KHL sebesar Rp. 675.000,- (UMK dibandingkan KHL hanya 92,44 persen).

## UPAH MINIMUM KABUPATEN DAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK KABUPATEN BLORA

THN	UMK	KHL
2006	450.000,00	498.912,95
2007	600.000,00	648.843,30
2008	624.000,00	675.000,00
2009	675.000,00	710.546,00

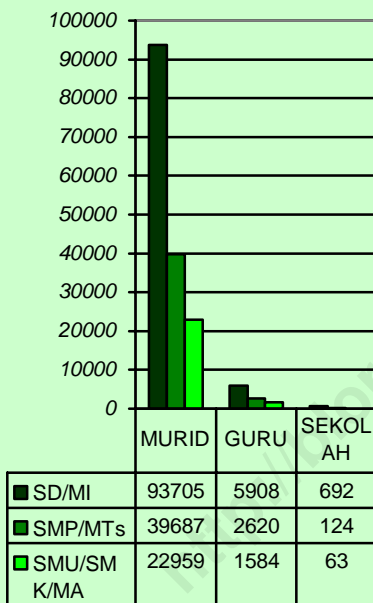
Sumber : Jateng Dalam Angka, 2009

**\*\* Tahukah Anda???**

**Tingkat  
Pengangguran  
Terbuka (TPT)  
penduduk laki-laki di  
Kabupaten Blora  
pada tahun 2009 lebih  
tinggi dibanding  
penduduk  
perempuan.**



**JUMLAH MURID, GURU DAN SEKOLAH DI KABUPATEN BLORA, 2009**



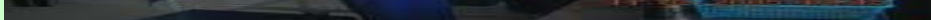
**INDIKATOR PENDIDIKAN KABUPATEN BLORA**

URAIAN	2008	2009
Angka Melek Huruf	83,40	83,47
Rata2 lama Sekolah	6,02	6,04
<b>Angka Partisipasi Sekolah</b>		
- SD/MI	117,60	101,40
- SLTP/MTs	91,34	97,63
- SMU/SMK/MA	49,38	59,22

Sumber : IPM Kabupaten Blora, 2009

Capaian di bidang pendidikan berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada jenjang pendidikan SD di Kabupaten Blora untuk tahun ajaran 2008/2009 seorang guru rata-rata harus mengajar 16 orang murid. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, dimana untuk jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 15 murid dan di jenjang SLTA beban seorang guru hanya mengajar 14 murid.

Data-data indikator pendidikan seperti angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan angka partisipasi sekolah menunjukkan peningkatan dalam kisaran yang sangat sempit. Walaupun angka partisipasi sekolah pada tingkat SD/MI dalam kurun waktu dua tahun terakhir diatas 100, namun jika dibandingkan pada tahun 2009 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.



## STATISTIK KESEHATAN KABUPATEN BLORA

URAIAN	2008	2009
<b>Sarana Kesehatan :</b>		
- RS Pemerintah	3	3
- RS Swasta	3	2
- Puskesmas	26	26
- Puskesmas Pembantu	56	57
- Balai Pengobatan Swasta	12	12
- RS Bersalin Swasta	10	9

<b>Tenaga Kesehatan :</b>		
- Dokter Umum	18	22
- Dokter Gigi	9	9
- Perawat Umum	105	117
- Perawat Gigi	14	17
- Bidan PNS	162	163
- Bidan PTT	289	176

Sumber : Blora Dalam Angka, 2010

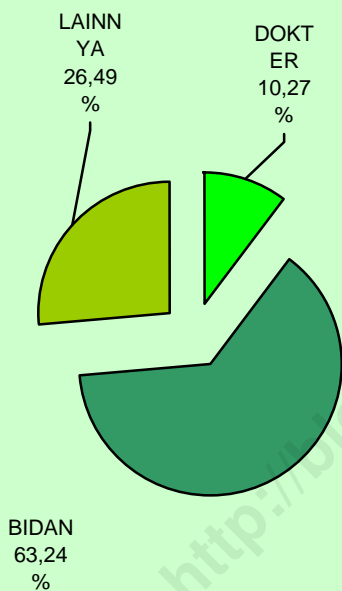
Puskesmas sebagai sarana kesehatan tempat rujukan berobat bagi masyarakat pedesaan, telah tersedia di semua kecamatan di Kabupaten Blora, bahkan sebagian besar kecamatan memiliki lebih dari satu Puskesmas. Puskesmas Pembantu diharapkan sebagai sarana kesehatan yang mampu dijangkau masyarakat pedesaan, sehingga di setiap kecamatan terdapat lebih dari satu puskesmas pembantu.

Jumlah tenaga kesehatan yang tersedia di Kabupaten Blora antara lain 22 orang dokter umum, 9 orang dokter gigi, 117 orang perawat umum, 17 orang perawat gigi serta ratusan orang bidan baik bidan PNS maupun bidan PTT.





### **PENOLONG KELAHIRAN DI KABUPATEN BLORA (%), 2009**

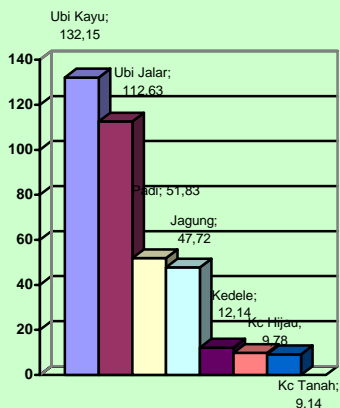


Persentase penolong kelahiran terbanyak di Kabupaten Blora adalah bidan dengan persentase sebesar 63,24 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan dan kesadaran penduduk dibidang kesehatan cukup tinggi dalam memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

**\*\* Tahukah Anda ???  
Jumlah kematian bayi pada tahun 2009 tercatat sebanyak 147 bayi, menurun dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 156 bayi.**



## PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN KABUPATEN BLORA (KW/Ha), 2009



## STATISTIK TANAMAN PANGAN KABUPATEN BLORA

URAIAN	2008	2009
<b>Padi</b>		
- Luas Panen	74.359	73.481
- Produksi	419.388	380.859
<b>Jagung</b>		
- Luas Panen	65.252	69.062
- Produksi	298.932	329.539
<b>Kedele</b>		
- Luas Panen	5.495	3.692
- Produksi	11.577	4.482
<b>Kc Tanah</b>		
- Luas Panen	3.953	4.573
- Produksi	3.677	4.178
<b>Kc. Hijau</b>		
- Luas Panen	2.321	3.866
- Produksi	2.308	3.780
<b>Ubi Kayu</b>		
- Luas Panen	1.599	1.923
- Produksi	21.083	25.413
<b>Ubi Jalar</b>		
- Luas Panen	422	259
- Produksi	5.611	2.917

Sumber : Blora Dalam Angka, 2010

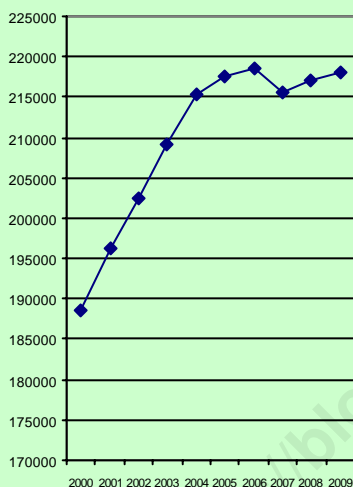
Produktivitas tanaman padi dan palawija masih perlu terus ditingkatkan. Pada tahun 2009, produktivitas ubi kayu menduduki peringkat teratas dibandingkan tanaman padi dan palawija lainnya. Sedangkan tanaman yang mempunyai produktivitas terendah adalah tanaman kacang tanah.

Produksi tanaman padi menurun sekitar 9,19 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hampir semua tanaman palawija mengalami kenaikan produksi. Tanaman palawija yang mengalami penurunan adalah tanaman kedele sebesar 61,29 persen dan tanaman ubi jalar sebesar 48,01 persen.

**\*\* Tahukah Anda ???  
Tanaman Palawija yang paling potensial di Kabupaten Blora adalah tanaman jagung.**



## PERKEMBANGAN POPULASI SAPI POTONG DI KABUPATEN BLORA



Populasi ternak sapi potong di Kabupaten Blora selama sepuluh tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Penurunan populasi hanya terjadi pada tahun 2007.

**\*\* Tahukah Anda ???**

Populasi ternak sapi potong di Kabupaten Blora menempati peringkat kedua di Propinsi Jawa Tengah.

## STATISTIK PETERNAKAN KABUPATEN BLORA

JENIS TERNAK	2008	2009
Sapi Perah	28	33
Sapi Potong	216.988	217.995
Kerbau	2.854	2.874
Kuda	125	125
Kambing	96.820	96.982
Domba	16.356	16.387
Babi	75	34
Kelinci	3.749	10.222
Ayam Kampung	1.189.071	1.266.728
Ayam Petelur	145.000	175.000
Ayam Pedaging	944.000	1.122.000
Itik	57.952	66.802
Angsa	2.946	2.528

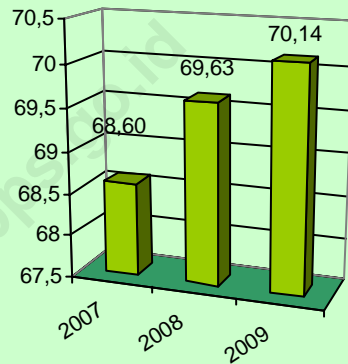
Sumber : Blora Dalam Angka, 2009

Populasi hewan ternak dan unggas di Kabupaten Blora, sebagian besar menunjukkan peningkatan. Kenaikan populasi yang cukup signifikan ditunjukkan oleh ternak kelinci, dimana pada tahun 2008 tercatat sebesar 3.749 ekor naik hampir tiga kali lipat menjadi 10.222 ekor pada tahun berikutnya.

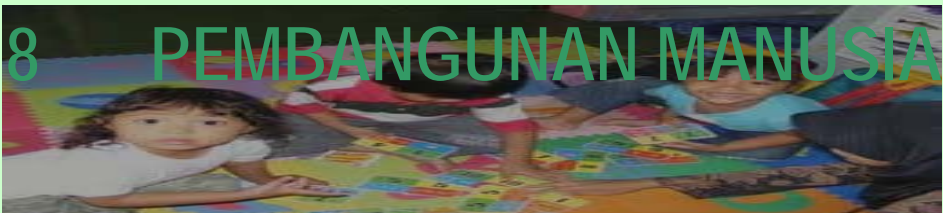
# PEMBANGUNAN MANUSIA 8

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, tampaknya kemajuan pembangunan manusia di Kabupaten Blora kurang begitu signifikan. Angka IPM Kabupaten Blora hanya mengalami sedikit peningkatan, yaitu dari 68,60 pada tahun 2007 menjadi 69,63 pada tahun 2008 dan tahun 2009 tercatat sebesar 70,14. Lambatnya kenaikan IPM ini dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di sektor kesehatan dan pendidikan, khususnya terhadap peningkatan indikator penyusunan IPM terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

**PERKEMBANGAN IPM  
DI KABUPATEN BLORA  
TAHUN 2007 - 2009**



# 8 PEMBANGUNAN MANUSIA



Sebesar 2,53 persen penduduk miskin di Propinsi Jawa Tengah berada di Kabupaten Blora. Meskipun persentase penduduk miskin yang mencapai 23,95 persen pada tahun 2006 turun menjadi 21,46 persen pada tahun 2007 kemudian turun lagi pada tahun 2008 menjadi 18,79 persen dan pada tahun 2009 menjadi 17,70 persen. Secara absolut, penduduk miskin pada tahun 2009 tercatat 145,95 ribu jiwa atau turun 9,11 ribu jiwa dibandingkan tahun sebelumnya.

## STATISTIK KEMISKINAN KABUPATEN BLORA

TAHUN	JML PDDK MISKIN	% PDDK MISKIN
2006	197,60	23,95
2007	176,80	21,46
2008	155,06	18,79
2009	145,95	17,70

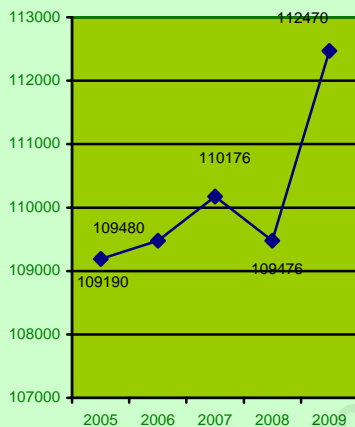
Sumber : BPS Prov Jawa Tengah

### Catatan :

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan
- Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori per kapita per hari ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan

# HOTEL DAN PARIWISATA 9

## PERKEMBANGAN JUMLAH WISATAWAN DI KABUPATEN BLORA



**\*\* Tahukah Anda ???**

**TPK hotel-hotel di Blora secara umum terlihat masih relatif kecil. Jika dilihat menurut jenis akomodasi maka TPK hotel bintang terlihat lebih rendah**

Kabupaten Blora sebagai salah satu kabupaten dengan sumber daya alam serta ragam budayanya dapat menjadi modal untuk pengembangan pariwisata. Banyaknya kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan dan jumlah uang yang dibelanjakan per orang/hari, ketiganya saling terkait akan menentukan sekali dalam penerimaan pendapatan. Jumlah wisatawan di Kabupaten Blora selama lima tahun terakhir menunjukkan kenaikan. Sedikit penurunan terjadi pada tahun 2008.

## 9

## HOTEL DAN PARIWISATA

**STATISTIK HOTEL DAN  
PARIWISATA KABUPATEN  
BLORA**

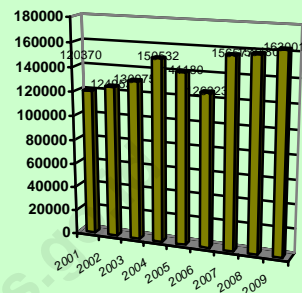
URAIAN	2008	2009
Jumlah Wisatawan	109.476	112.470
Jumlah Hotel :		
- Bintang	2	2
- Non Bintang	27	25
Jumlah Kamar	657	631
Jumlah Tempat Tidur	1.044	1.024
Tingkat Hunian Kamar	19,59	21,00
- TPK Bintang	13,01	14,56
- TPK Non Bintang	21,05	22,43
Rata2 Lama Menginap	1,33	1,48
- RLM Bintang	1,65	1,64
- RLM Non Bintang	1,26	1,44

Sumber : Blora Dalam Angka 2010

Situasi keamanan dan kenyamanan suatu wilayah sangat mempengaruhi daya tarik wisatawan untuk menginap di hotel. Suatu asumsi mengatakan bahwa semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah maka semakin banyak pula uang yang dibelanjakan oleh wisatawan tersebut. Salah satu pendekatan untuk memperkirakan lamanya tinggal wisatawan biasanya digunakan Rata-rata Lama menginap(RLM) pada jasa akomodasi. RLM hotel bintang cenderung lebih tinggi dibanding hotel non bintang, namun jika dilihat perkembangannya peningkatan RLM hotel non bintang lebih tinggi dibanding hotel bintang.

Sebagai sumber penerangan dan energi di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Blora selama periode 2001 – 2009 menunjukkan fluktuasi. Pada periode 2001 – 2004, jumlah pelanggan listrik menunjukkan kenaikan. Namun pada tahun 2005 – 2006 jumlahnya menurun, kemudian tahun 2007 sampai sekarang memperlihatkan kenaikan.

JUMLAH PELANGGAN LISTRIK  
DI KABUPATEN BLORA  
TAHUN 2001-2009



**\*\* Tahukah Anda ???**  
Hampir separuh dari jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Blora belum mendapatkan aliran air dari PDAM Kabupaten Blora.

Bertambahnya jumlah pelanggan ternyata tidak seiring dengan kenaikan jumlah air yang disalurkan dan nilai produksi yang dihasilkan. Hal ini dipengaruhi kondisi musim yang terjadi di wilayah Kabupaten Blora. Musim kemarau yang relatif panjang, menyebabkan PDAM Kabupaten Blora tidak mampu menyuplai air ke pelanggan.

PERKEMBANGAN JUMLAH PELANGGAN, JUMLAH AIR YANG DISALURKAN DAN NILAI PRODUKSI PDAM KABUPATEN BLORA TAHUN 2004 – 2009

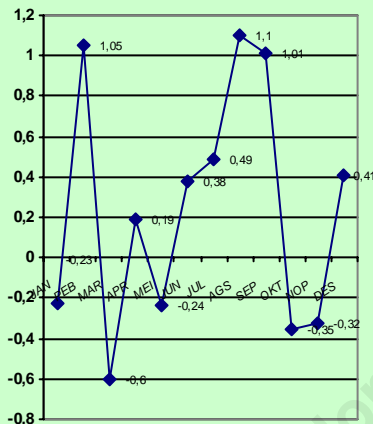
TAHUN	JML PLGN	JML AIR YG DISLRKAN (RIBU m3)	NILAI PRODUKSI (JUTA Rp)
2004	8.722	1.655	1.890
2005	8.924	1.568	2.611
2006	8.898	1.731	3.318
2007	9.020	1.651	3.125
2008	9.253	1.734	3.231
2009	10.105	1.681	4.615

Sumber : Blora Dalam Angka, 2004-2010





**PERKEMBANGAN INFLASI  
BULANAN DI KOTA BLORA  
(%) TAHUN 2009**



Sepanjang tahun 2009, terjadi empat kali deflasi (inflasi negatif) yaitu bulan Januari (-0,23 %), bulan Maret (-0,60%), bulan Oktober (-0,35%) dan bulan Nopember (-0,32%). Inflasi di bawah satu persen terjadi pada bulan April, Juni, Juli dan Desember. Sedangkan pada bulan Pebruari, Agustus dan September inflasi mencapai lebih dari satu persen.

**\*\* Tahukah Anda  
Inflasi bulanan  
sepanjang tahun 2009  
tidak ada yang mencapai  
2 persen. Inflasi tertinggi  
terjadi pada bulan  
Agustus sebesar 1,10  
persen, dipengaruhi  
kenaikan harga bahan  
makanan menjelang  
puasa dan hari raya.**

**PERKEMBANGAN INFLASI (%)  
NASIONAL, KOTA SEMARANG DAN  
KOTA BLORA TAHUN 2000 – 2009**

TAHUN	NASIONAL	KOTA SEMARANG	KOTA BLORA
2000	9,34	8,72	6,79
2001	12,55	13,98	13,42
2002	10,03	13,56	9,98
2003	5,06	6,07	3,74
2004	6,40	5,98	5,70
2005	17,11	16,46	17,77
2006	6,60	6,08	5,92
2007	6,59	6,75	5,67
2008	11,06	10,34	12,79
2009	2,78	3,19	2,91

Sumber : IHK dan Laju Inflasi kota Blora 2009

Sepanjang sepuluh tahun terakhir, inflasi Kota Blora menembus angka dua digit terjadi selama 3 kali yaitu pada tahun 2001, tahun 2005 dan tahun 2008. Inflasi Kota Blora jika dibandingkan dengan Kota Semarang dan Nasional cenderung lebih rendah. Namun pada tahun 2009, inflasi Kota Blora lebih rendah dibandingkan inflasi Kota Semarang tapi lebih tinggi dibandingkan inflasi Nasional.



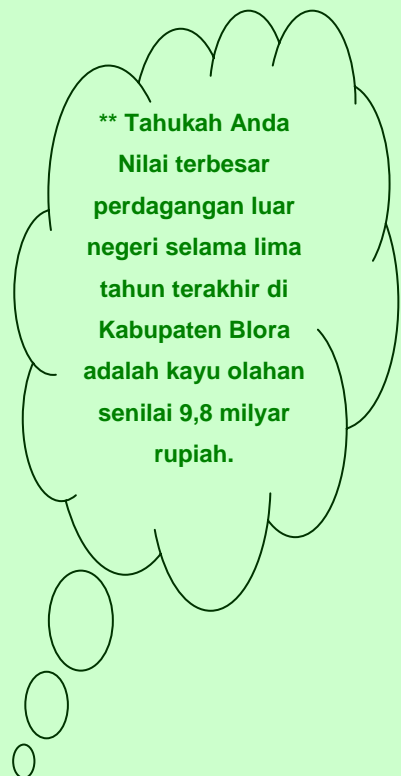
Selama tahun 2007-2008, jumlah perusahaan perdagangan berfluktuasi antar waktu. Jumlah perusahaan perdagangan tahun 2007 tercatat sebanyak 791 PD kecil, 43 PD menengah dan 23 PD besar. Jumlahnya meningkat pada tahun 2008 menjadi 1.120 PD kecil, 73 PD menengah dan 43 PD besar. Kemudian menurun pada tahun 2009 menjadi 622 PD kecil, 35 PD menengah dan 20 PD besar.

Volume perdagangan luar negeri selama lima tahun terakhir memperlihatkan fluktuasi. Pada tahun 2005-2007 volume perdagangan luar negeri terus memperlihatkan peningkatan. Namun pada tahun 2008 volumenya menurun cukup tajam lebih dari separuhnya (sekitar 61 persen). Pada tahun 2009 terjadi sedikit peningkatan.

**PERKEMBANGAN JUMLAH PERUSAHAAN DAGANG DI KAB. BLORA TAHUN 2007 – 2009**

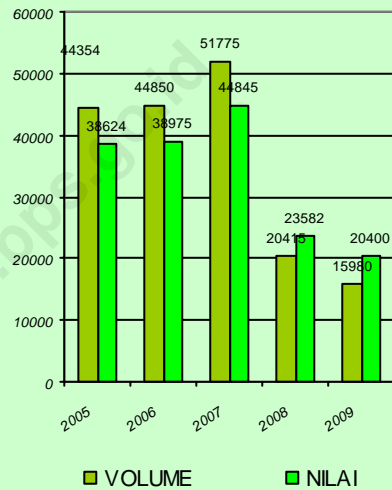
TAHUN	PD KECIL	PD MENENGAH	PD BESAR
2007	791	43	23
2008	1.120	73	43
2009	622	35	20

Sumber : Blora Dalam Angka, 2010



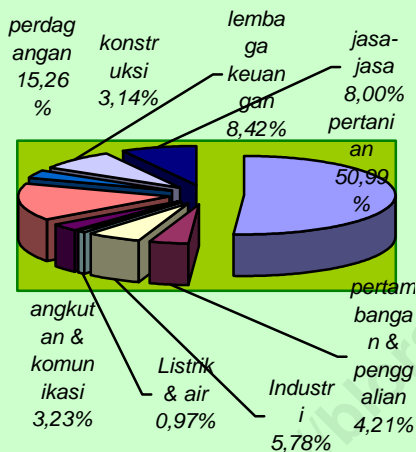
Demikian juga dengan nilai perdagangan luar negeri. Selama tahun 2005-2007 terjadi peningkatan, namun menurun pada tahun 2008. Nilai perdagangan luar negeri pada tahun 2009 lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, walaupun jika dilihat volumenya lebih besar.

**PERKEMBANGAN VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN LUAR NEGERI (JUTA Rp) KAB. BLORA**





## STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN BLORA TAHUN 2009



**\*\* Tahukah Anda**  
**Lebih dari separuh (50,99 persen), PDRB Kabupaten Blora didominasi oleh sektor pertanian. Sedangkan sektor Listrik dan Air memberikan kontribusi terkecil yaitu dibawah satu persen (0,97 persen).**

Besaran PDRB dapat digunakan sebagai indikator didalam menilai kinerja perekonomian, terutama yang dikaitkan dengan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

PDRB atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2009 mencapai 2.078,03 milyar rupiah, lebih tinggi dibandingkan tahun 2008 yang mencapai 1.979,63 milyar rupiah. Dengan kenaikan ini, maka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Blora tahun 2009 tercatat sebesar 4,97 persen, sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 5,09 persen. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2009 tercatat sebesar 3.993,82 milyar rupiah.



## PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN BLORA

URAIAN	2008	2009
PDRB ADHK (milyar Rp)	1.979,63	2.078,03
PDRB ADHB (milyar Rp)	3.636,80	3.993,82
PDRB/Kapita		
- ADHK (Ribu Rp)	2.332,92	2.441,11
- ADHB (Ribu Rp)	4.285,85	4.691,63
Pertumbuhan Ekonomi (%)		
	5,09	4,97

Sumber : PDRB Kabupaten Blora, 2009

PDRB per kapita merupakan pendekatan gambaran rata-rata output yang dihasilkan oleh setiap penduduk selama satu tahun di wilayah tertentu dan secara kasar dapat digunakan sebagai salah satu indikator tingkat kemakmuran. Angka PDRB per kapita dinilai dengan dua cara yaitu PDRB per kapita atas dasar harga berlaku dan PDRB per kapita atas dasar harga konstan. PDRB perkapita ADHB menggambarkan NTB per kapita yang masih dipengaruhi harga komoditi yang dihasilkan. Sedangkan PDRB per kapita ADHK berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.

# 14 PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB Kabupaten Blora memiliki nilai terkecil dan kontribusi terendah dibandingkan dengan kabupaten sekitarnya (kontribusinya hanya 1,12 persen terhadap total PDRB Propinsi Jawa Tengah dan menempati peringkat 30) . Namun jika dilihat laju pertumbuhannya, PDRB Kabupaten Blora menempati urutan tertinggi ketiga setelah Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Jepara (menempati peringkat ke empat belas di level Propinsi Jawa Tengah).

## PERBANDINGAN BEBERAPA INDIKATOR TERPILIH KABUPATEN BLORA TERHADAP KABUPATEN SEKITARNYA

KABU- PATEN	LPE (2009)	%	
		PDDK MISKIN (2009)	IPM (2009)
GROBOGAN	5,03	16,68	70,60
BLORA	4,97	17,70	70,14
REMBANG	4,46	25,86	71,55
PATI	4,69	15,92	72,72
KUDUS	3,78	10,80	72,57
JEPARA	5,02	9,60	72,45

Sumber : JATENG Dalam Angka, 2009

**\*\* Tahukah Anda  
Kabupaten Blora  
merupakan satu-satunya  
kabupaten/kota di Jawa  
Tengah yang memiliki  
potensi migas, sehingga  
PDRB nya dapat  
dibedakan antara PDRB  
dengan migas dan tanpa  
migas.**

# PERBANDINGAN REGIONAL 14

Perbandingan beberapa indikator terpilih seperti laju pertumbuhan ekonomi, persentase penduduk miskin dan IPM, memperlihatkan bahwa Kabupaten Blora sebagai kabupaten yang mencatat capaian yang lebih rendah dibandingkan kabupaten sekitarnya. Persentase penduduk miskin Kabupaten Blora berada di urutan ke dua terbanyak setelah Kabupaten Rembang. Sedangkan IPM Kabupaten Blora paling rendah dibandingkan kabupaten sekitarnya.

## PERBANDINGAN PDRB KABUPATEN BLORA TERHADAP KABUPATEN SEKITARNYA TAHUN 2009

KABUPATEN	PDRB ADHB (TRILYUN Rp)	PDRB ADHK (TRILYUN Rp)	KONTRIBUSI THD PDRB Propinsi Jateng
GROBOGAN	5,765	3,097	1,61
BLORA	3,994	2,078	1,12
REMBANG	4,454	2,187	1,25
PATI	8,367	4,357	2,35
KUDUS	28,905	12,126	8,08
JEPARA	8,206	4,085	2,29

Sumber : PDRB Propinsi Jawa Tengah, 2009



# LAMPIRAN

<http://blora.go.id>

## LAMPIRAN

Tabel 1. Luas dan Ketinggian Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, Tahun 2009 (Km)

Kecamatan	Luas	Ketinggian (Mtr dpl)
(1)	(2)	(3)
1. Jati	183,621	40 s/d 500
2. Randublatung	211,131	40 s/d 500
3. Kradenan	109,508	25 s/d 500
4. Kedungtuban	106,858	25 s/d 500
5. Cepu	49,145	25 s/d 100
6. Sambong	88,750	40 s/d 500
7. Jiken	168,167	40 s/d 500
8. Bogorejo	49,805	100 s/d 500
9. Jepon	107,724	40 s/d 500
10. Blora	79,786	40 s/d 500
11. Banjarejo	103,522	40 s/d 500
12. Tunjungan	101,815	40 s/d 500
13. Japah	103,052	40 s/d 500
14. Ngawen	100,982	40 s/d 500
15. Kunduran	127,983	40 s/d 500
16. Todanan	128,739	40 s/d 500
Jumlah	1.820,588	xxx

Sumber : BPN Kab. Blora

Tabel 2. Banyaknya PNS dan CPNS Menurut Golongan Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kab. Blora, Tahun 2009

Rincian <i>Category</i>	PN/PNS		CPNS		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<u>Golongan :</u>					
1. Golongan I	193	59	79	55	386
2. Golongan II	1.433	807	162	98	2.500
3. Golongan III	2.542	2.349	173	80	5.144
4. Golongan IV	2.199	1.154	0	0	3.353
Jumlah	6.367	4.369	414	233	11.383
<u>Tingkat Pendidikan :</u>					
1. SD	474	58	28	20	580
2. SLTP	358	69	58	28	513
3. SLTA	2.365	2.001	115	46	4.527
4. Sarjana Muda	773	543	59	39	1.414
5. Sarjana	2.183	1.646	153	100	4.082
6. Pasca Sarjana	214	52	1	0	267
Jumlah 2009	6.367	4.369	414	233	11.383
2008	6.293	4.246	359	256	11.154
2007	6.404	4.094	141	124	10.763

Sumber/Source: Dinas/Instansi/Kantor Se Kabupaten Blora

## LAMPIRAN

Tabel 3. Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Tahun 2009

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio
				Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	24.620	25.457	50.077	96,71
2. Randublatung	36.658	37.142	73.800	98,70
3. Kradenan	19.541	19.460	39.001	100,42
4. Kedungtuban	27.729	28.051	55.780	98,86
5. Cepu	38.773	39.641	78.414	97,81
6. Sambong	13.435	13.723	27.158	97,90
7. Jiken	18.993	19.218	38.211	98,83
8. Bogorejo	12.079	12.217	24.296	98,87
9. Jepon	30.171	30.630	60.801	98,50
10. Blora	43.731	44.842	88.573	97,52
11. Banjarejo	28.222	28.148	56.370	100,26
12. Tunjungan	21.806	22.149	43.955	98,45
13. Japah	16.989	17.340	34.329	97,98
14. Ngawen	31.102	30.928	62.030	100,56
15. Kunduran	32.465	32.985	65.450	98,42
16. Todanan	29.651	30.978	60.629	95,72
Jumlah 2009	425.967	432.907	858.874	98,40
2008	423.181	429.982	853.163	98,42
2007	417.798	428.512	846.310	97,50

Sumber : BPS Kab. Blora

Tabel 4. Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, Tahun 2009

Kecamatan	TK RA	SD MI	SLTP MTs	SLTA MA	AK PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	24	38	7	3	0
2. Randublatung	43	63	12	8	0
3. Kradenan	19	36	5	1	0
4. Kedungtuban	49	50	10	5	0
5. Cepu	44	50	15	15	2
6. Sambong	11	28	3	0	0
7. Jiken	12	32	6	3	0
8. Bogorejo	13	24	3	0	0
9. Jepon	45	48	5	1	0
10. Blora	62	66	14	12	2
11. Banjarejo	25	48	6	1	0
12. Tunjungan	27	34	5	5	0
13. Japah	20	30	3	0	0
14. Ngawen	44	45	10	4	0
15. Kunduran	41	49	9	3	0
16. Todanan	31	55	11	2	0
Jumlah 2009	510	696	124	63	4
2008	488	699	121	61	4
2007	487	708	123	56	4

Sumber : Dinas Pendidikan dan Depag Kab. Blora

## LAMPIRAN

Tabel 5. Angka Kematian Ibu, Bayi dan Balita di Kabupaten Blora, Tahun 2009

Kecamatan	Angka Kematian		
	Ibu	Bayi	Balita
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	0	10	0
2. Randublatung	3	8	1
3. Kradenan	0	3	0
4. Kedungtuban	0	15	0
5. Cepu	4	11	3
6. Sambong	0	6	0
7. Jiken	0	3	0
8. Bogorejo	1	3	0
9. Jepon	2	9	0
10. Blora	3	12	1
11. Banjarejo	2	11	0
12. Tunjungan	0	13	1
13. Japah	0	2	0
14. Ngawen	3	16	1
15. Kunduran	3	18	0
16. Todanan	1	7	0
Jumlah 2009	22	147	7
2008	27	156	7

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Blora

Tabel 6. Banyaknya Hotel Menurut Klasifikasi di Kabupaten Blora, Tahun 2009

Kecamatan	Bintang	Non Bintang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0
5. Cepu	2	12	14
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	0	0	0
10. Blora	0	12	12
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	0	1	1
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0
16. Todanan	0	0	0
Jumlah 2009	2	25	27
2008	2	27	29
2007	2	24	26

Sumber : Hasil Survei BPS Kab. Blora

## LAMPIRAN

Tabel 7. Banyaknya Obyek Wisata dan Pengunjung di Kabupaten Blora, Tahun 2009

Obyek Wisata	Jumlah Obyek (Buah)	Pengunjung (Orang)	Nilai Pendapatan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makam	10	20.750	-
2. Pemandian	2	16.560	65.700
3. Gua	2	15.670	dikelola Perhutani
4. Bumi Perkemahan	1	11.200	-
5. Wana Wisata / LOCO TOUR	1	440	dikelola Perhutani
6. Bendungan/ Telaga	3	9.950	-
7. Upacara Adat	8	40.850	-
8. Geologi	4	5.780	-
Jumlah 2009	31	121.200	65.700
2008	30	109.476	55.267
2007	30	110.176	90.590

Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda & Olah Raga Kab. Blora



Tabel 8. Realisasi Perdagangan Luar Negeri dan Negara Tujuan Ekspor di Kabupaten Blora, Tahun 2009

Rincian	satuan	Tahun 2009		Negara Tujuan Export
		Volume	Nilai (Juta Rp)	
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1.Kayu Olahan	M <sup>3</sup>	280	9.800,00	Belanda, Inggris
2.Mebelair	bh	5.000	5.500,00	Jerman, Belanda
3.Cinderamata	bh	10.000	750,00	Australia, USA, Thailand
4.Gembol Jati	bh	200	600,00	Belanda
5.Sarang Burung	kg	500	3.750,00	Hongkong
Jumlah	xxx	15.980	20.400,00	

Sumber : Diperindagkop &amp; UKM Kab. Blora

## LAMPIRAN

Tabel 9. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku di Kab. Blora, Thn. 2007 - 2009 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	1.624.630	1.878.030	2.036.445
a. Tanaman Bahan Makanan	979.048	1.122.149	1.233.197
b. Tanaman Perkebunan	144.575	165.880	180.858
c. Peternakan	71.353	79.913	87.218
d. Kehutanan	426.642	506.631	531.464
e. Perikanan	3.011	3.457	3.708
2. Pertambangan & Penggalian	171.825	158.247	168.322
3. Industri Pengolahan	184.896	215.690	230.778
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	32.884	35.877	38.541
5. Bangunan	95.294	110.803	125.383
6. Perdagangan, Hotel & Rest.	463.382	539.762	609.525
7. Pengangkutan & Komunikasi	99.489	117.645	129.159
8. Keu., Persewaan & Jasa Perus.	260.351	296.890	336.170
9. Jasa-jasa	248.840	283.852	319.500
<b>PDRB</b>	<b>3.181.591</b>	<b>3.636.796</b>	<b>3.993.824</b>

Sumber : BPS Kab. Blora

Tabel 10. Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kab. Blora, Thn. 2005 - 2009 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	1.011.027	1.070.289	1.122.395
a. Tanaman Bahan Makanan	601.369	634.536	674.801
b. Tanaman Perkebunan	98.472	106.616	110.560
c. Peternakan	46.507	48.864	50.592
d. Kehutanan	262.644	278.147	284.241
e. Perikanan	2.035	2.125	2.201
2. Pertambangan & Penggalian	76.320	70.522	71.918
3. Industri Pengolahan	119.311	126.589	131.884
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	9.687	10.098	10.426
5. Bangunan	62.807	66.232	69.843
6. Perdagangan, Hotel & Rest.	274.250	288.283	302.934
7. Pengangkutan & Komunikasi	55.819	59.232	62.035
8. Keu., Persewaan & Jasa Perus.	134.765	142.452	151.395
9. Jasa-jasa	139.673	145.930	155.203
<b>PDRB</b>	<b>1.883.658</b>	<b>1.979.627</b>	<b>2.078.031</b>

Sumber : BPS Kab. Blora